



Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Korespondensi Siswa Kelas X Di SMK Swasta Eria Medan

Minta Ito Hasibuan¹, Herdi²

¹ Universitas Muslim Nusantara AL-Washliyah, Indonesia

² Universitas Muslim Nusantara AL-Washliyah, Indonesia

Corresponding Author: ✉ minta0769@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Korespondensi Siswa Kelas X di SMK Swasta Eria Medan Tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini bersifat asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi lapangan, yakni studi yang berdasarkan fakta yang terjadi pada objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK Eria Medan yaitu kelas X OTKP 1 16 siswa dan X OTKP 2 21 siswa. Maka jumlah seluruh populasinya adalah 37 siswa. Sampel penelitian yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X OTKP1 dan OTKP 2 berjumlah 37 siswa. Teknik analisis yang di gunakan adalah analisis regresi sederhana dan uji hipotesis. Uji kesesuaian dengan menggunakan regresi linier sederhana dan uji hipotesis (uji t) di lakukan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Korespondensi Siswa Kelas X di SMK Swasta Eria Medan Tahun ajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan, di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif antara media sosial facebook terhadap hasil belajar siswa kelas X OTKP 1 dan OTKP 2 pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMA Eria Medan, hal ini di buktikan dengan nilai thitung variabel media sosial facebook sebesar -2.032. Hal tersebut berarti bahwa nilai thitung lebih kecil dari tabel ($-2.032 < 1.689$) yang mengindikasikan bahwa Media Sosial Facebook berpengaruh negatif terhadap Hasil Belajar Siswa.

Kata Kunci

Media Sosial Facebook, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi adalah sebuah fenomena alam nyata yang tidak bisa di hindari. Saat ini, kemajuan teknologi sudah menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat modern. Perkembangan teknologi pada era modern ini memberikan dampak yang besar bagi kehidupan manusia di berbagai bidang, salah satu di antaranya yaitu dalam bidang pendidikan. Sistem pembelajaran atau pengajaran dalam dunia pendidikan setiap harinya mengalami inovasi atau perubahan. Inovasi-inovasi tersebut bertujuan untuk memajukan dunia pendidikan agar sumber daya manusia di Indonesia mampu bersaing dan mampu menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi di masa mendatang. Pada era globalisasi sekarang ini, juga identik dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama kebutuhan akan akses internet. Internet

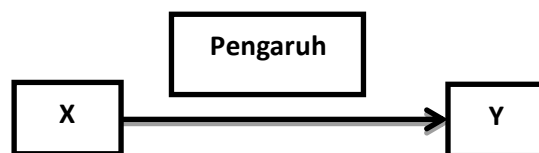
menjadi kebutuhan bagi sebagian besar masyarakat baik masyarakat yang tinggal di kota maupun masyarakat yang tinggal di desa. Internet menjadi salah satu teknologi andalan bagi masyarakat modern baik di kota maupun di desa, kelas atas, kelas menengah maupun kelas bawah. Era globalisasi ini juga ditandai dengan perkembangan teknologi komunikasi saat ini membuat manusia lebih tertarik menggunakan media baru yaitu media sosial. Media sosial menjadi fenomena yang makin mengglobal dan mengakar. Keberadaan media sosial saat ini tidak bisa di pisahkan dari cara berkomunikasi antar manusia. Sebagai bentuk aplikasi dalam komunikasi secara virtual, media sosial merupakan hasil dari kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau *Information Communication Tecnology* (ICT).

Menurut Daryanto (2012:6) “menyatakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem maka media pembelajaran menempati posisi penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran”. Tanpa media pembelajaran, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Menggunakan media pembelajaran juga dapat menunjang kegiatan proses pembelajaran. Di lingkungan sekolah, media pembelajaran tidak hanya menggunakan *visual dan audio-visual* saja, melainkan media internet juga dapat mempermudah siswa dan guru berkomunikasi secara luas tidak terbatas waktu, jarak dan ruang serta digunakan untuk mencari berbagai ilmu secara langsung dan terbaru. Menurut Ahira (2011) penggunaan media sosial adalah sebagai media belajar yang sangat membantu akademik dalam belajarnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Adapun pengertian hasil belajar Menurut Jihad dan Haris (2013:15) hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah di lakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Sedangkan menurut Susanto (2014: 5) hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi lapangan, yakni studi yang berdasarkan fakta yang terjadi pada objek penelitian. Meskipun studi lapangan penelitian ini tetap melakukan kajian pustaka yang berfungsi sebagai sumber landasan teori. Adapun desain tersebut dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.
Desain Penelitian

Dimana:

X : Penggunaan Media Sosial

Y : Hasil Belajar

Rancangan di atas menggambarkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial (X) dengan hasil belajar (Y). Di mana media sosial sebagai variabel independen dan hasil belajar sebagai variabel dependen.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan di lakukan di SMK Swasta Eria Medan Jl. Sisingamangaraja dan waktu penelitian akan di laksanakan pada bulan juni sampai dengan juli

Tabel 1.
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan judul	■					
3	Penyusunan Proposal	■	■	■			
4	Bimbingan Proposal				■		
5	Acc Proposal				■		
6	Seminar proposal				■		
7	Revisi Proposal					■	
8	Penelitian Skripsi					■	
9	Penulisan Skripsi						
10	Bimbingan Skripsi						
11	Acc Skripsi						

Partisipan

Penelitian ini di laksanakan di SMK Swasta Eria Medan di Jl. Sisimangaraja Tahun Ajaran 2021/2022 mulai bulan februari-juni. Dalam penelitian ini peneliti memiliki beberapa partisipan yang terdapat di Sekolah SMK Swasta Eria Medan diantaranya: Kepala Sekolah, Wakil Kesiswaan, Guru pada Mata Pelajaran, Siswa dan Siswi SMK Eria Medan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang di gunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang di peroleh agar data tersebut dapat di pahami bukan oleh orang yang mengumpulkan data saja akan tetapi juga oleh orang lain. Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengujian data dengan menggunakan sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2018:113) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model persamaan penelitian, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan PP plot standardized residual. Jika PP plot standardized residual mendekati garis diagonal, maka data terdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Teknik yang digunakan untuk uji homogenitas adalah Uji Fisher dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Dengan kriteria pengujian :

- Jika : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, tidak homogen
- Jika : $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ homogen.

b. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis regresi untuk mengetahui pengaruh variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y) untuk menghitung besarnya pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar korespondensi siswa. Menurut Jaya (2019:188) Regresi sederhana di dasarkan pada hubungan fungsional ataupun kasual satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Rumus persamaan regresi sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- y : Subjek pada variabel dependen
 a : Konstanta
 b : Koefisien variabel
 x : Subjek pada variabel independen

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

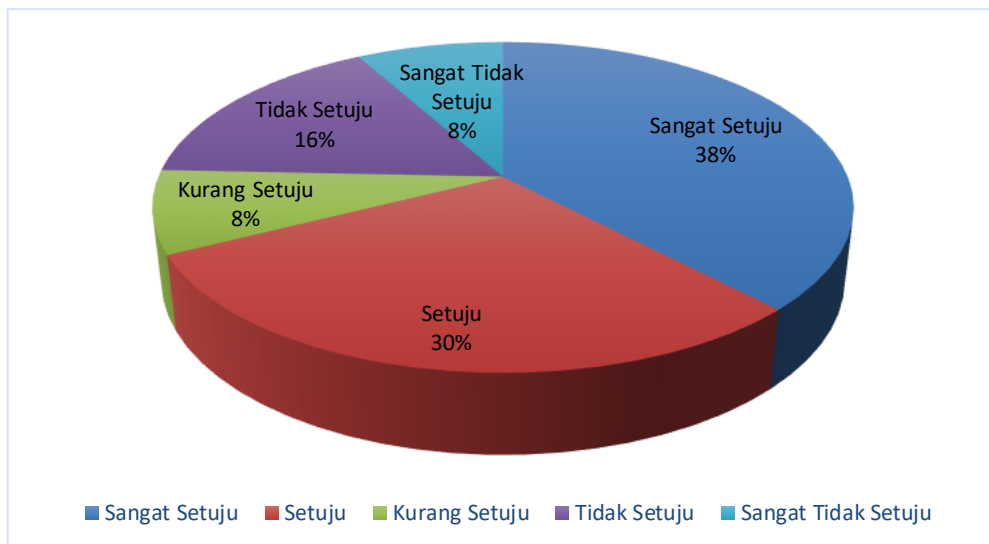
Pada pembahasan berikut ini akan di sajikan deskripsi data yang telah di peroleh dalam penelitian. Deskripsi data yang di maksud dalam penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai karakteristik distribusi skor dan subyek penelitian untuk masing-masing subyek yang di teliti. Untuk menguji pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu Media Sosial *Facebook* dan variabel terikat (Y) yaitu Hasil Belajar Korespondensi Siswa Kelas X di SMK Swasta Eria

Medan Tahun ajaran 2021/2022, maka pada bagian ini di sajikan deskripsi data dari masing-masing variabel. Hal ini berkaitan dengan upaya analisis data sebagai prasyarat untuk memasuki tahap pengambilan keputusan. Terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat dalam penelitian ini. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 37 siswa dari masing-masing kelas X OTKP 1 sebanyak 16 siswa dan OTKP 2 sebanyak 21 siswa.

Data pada penelitian ini di peroleh dari instrumen berupa angket berisi 10 pertanyaan dan tes pilihan ganda sebanyak 10 soal. Peneliti akan memaparkan data yang telah terkumpul dari masing-masing aspek tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial facebook terhadap hasil belajar. Model analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear sederhana.

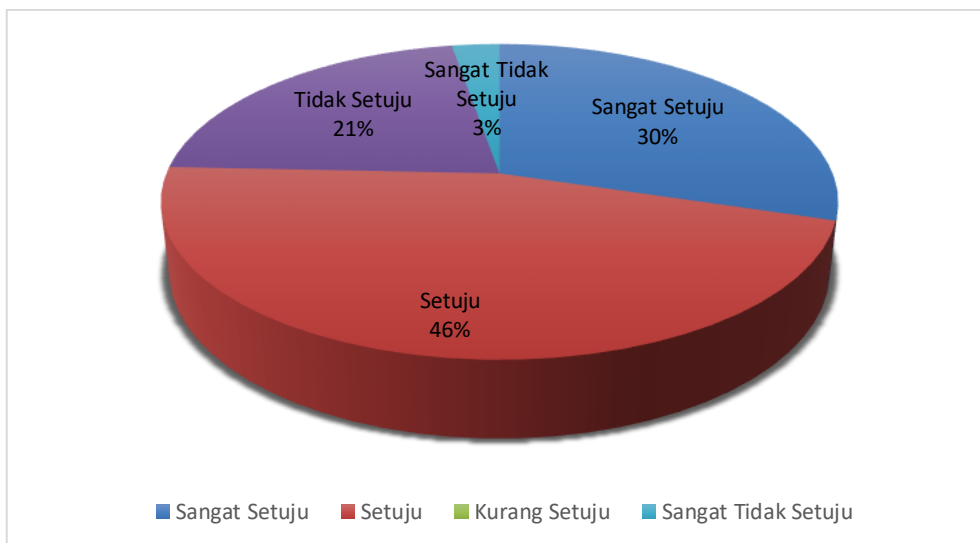
Deskripsi Data Variabel Media Sosial Facebook (X)

Deskripsi data pengaruh media sosial facebook dapat di lihat pada Tabel sebagai berikut:



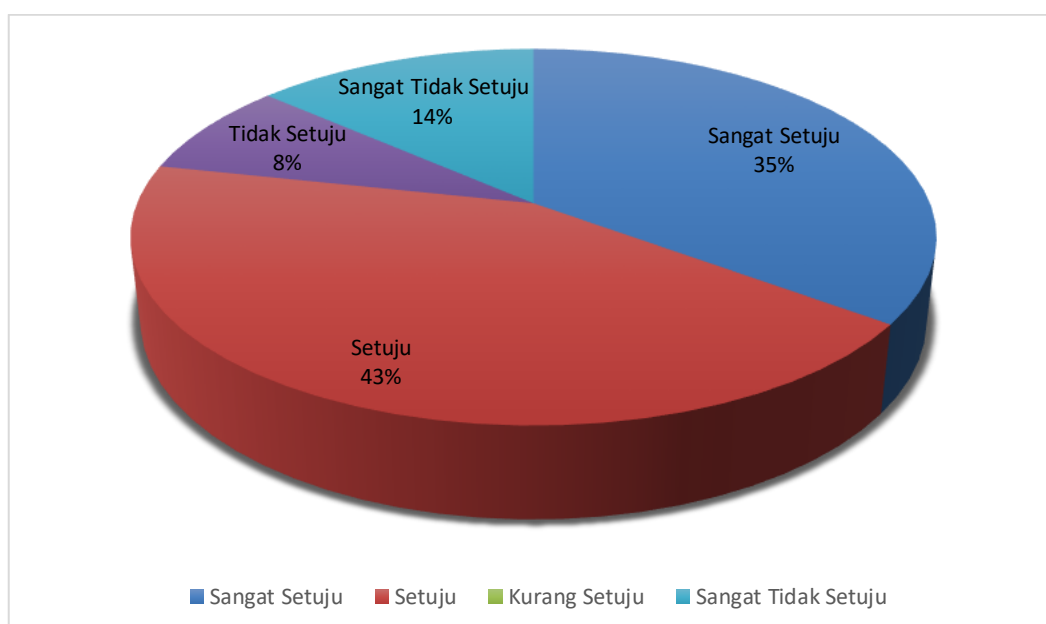
Gambar 1.
Diagram Pernyataan “Saya Mengakses Facebook Di Sekolah”

Dari pernyataan “Saya mengakses Facebook di sekolah” maka jawaban responden yang terbesar adalah sangat setuju 14 orang atau 38% dan jawaban yang terendah yaitu kurang setuju dan sangat tidak setuju 3 orang atau 8%.



Gambar 2.
Diagram Pernyataan "Saya Mengakses Facebook Di Sekolah Lebih Dari 15 Menit/Hari"

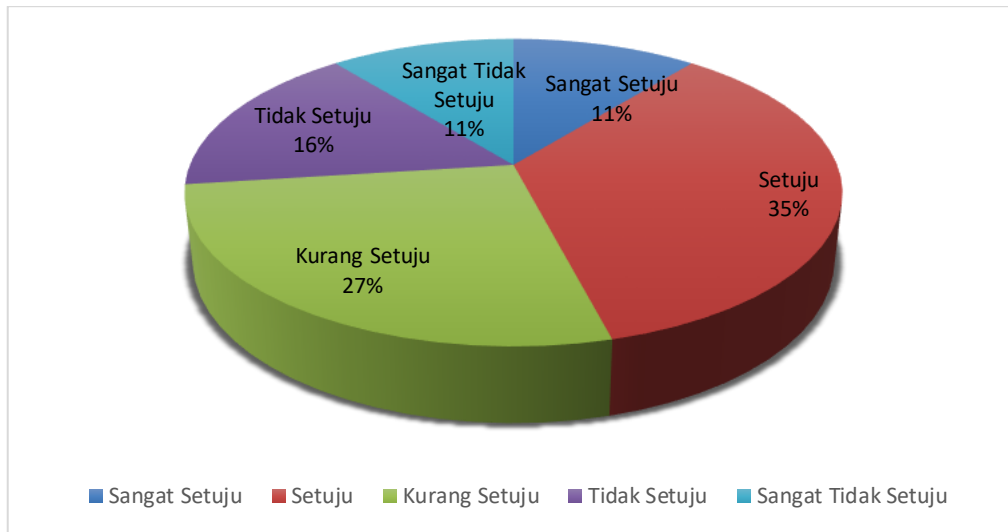
Dari pernyataan "Saya mengakses Facebook di sekolah lebih dari 15 menit/hari" maka jawaban responden yang terbesar adalah setuju 17 orang atau 46% dan jawaban yang terendah yaitu sangat tidak setuju 1 orang atau 3%.



Gambar 3.
Diagram Pernyataan "Facebook Memudahkan Saya Untuk Mendapatkan Informasi Dari Teman Tentang Tugas Dan Informasi Lainnya"

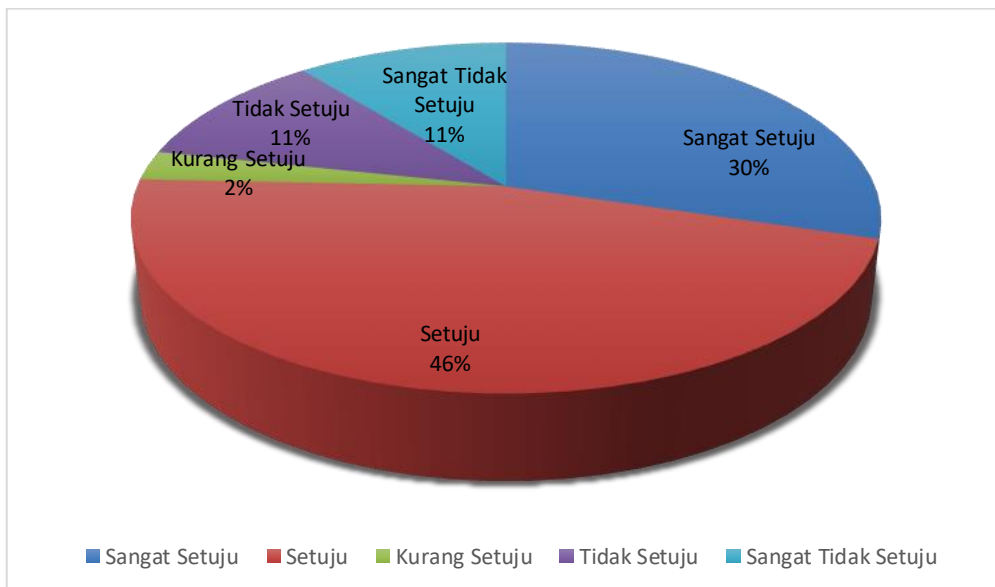
Dari pernyataan "Facebook memudahkan saya untuk mendapatkan informasi dari teman tentang tugas dan informasi lainnya" maka jawaban

responden yang terbesar adalah setuju 16 orang atau 43% dan jawaban yang terendah yaitu tidak setuju 3 orang atau 8%.



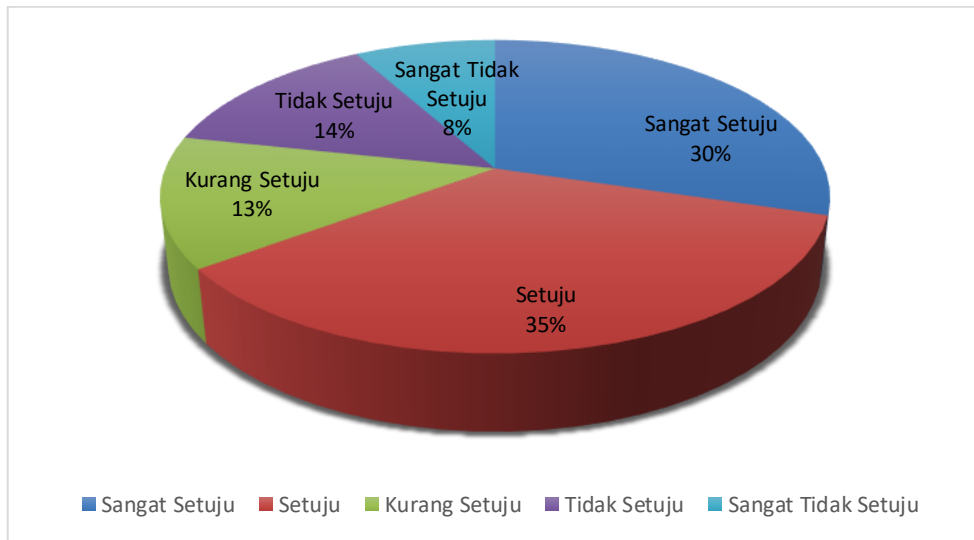
Gambar 4.
Diagram Pernyataan “Facebook Digunakan Sebagai Tempat Untuk Bertukar Informasi Dalam Segala Bidang”

Dari pernyataan “*Facebook* digunakan sebagai tempat untuk bertukar informasi dalam segala bidang” maka jawaban responden yang terbesar adalah setuju 13 orang atau 35% dan jawaban yang terendah yaitu sangat tidak setuju 4 orang atau 11%.



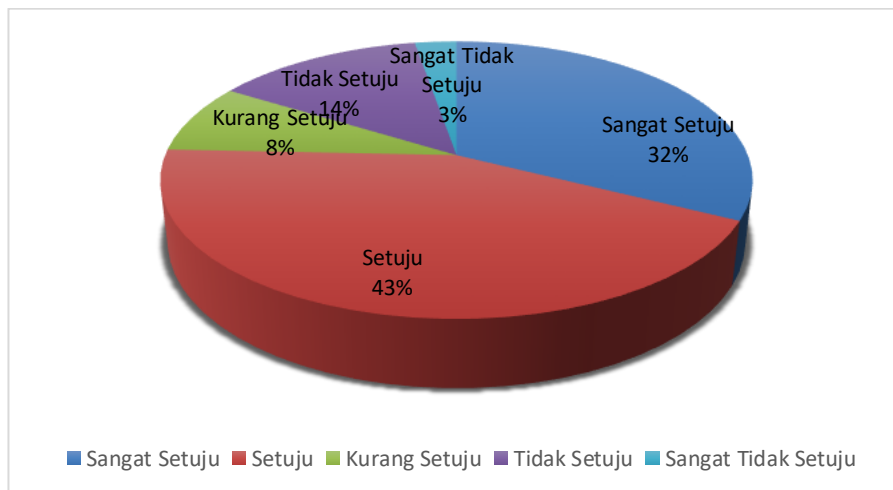
Gambar 5.
Diagram Pernyataan “Saya Mengakses Facebook Untuk Mengetahui Informasi Terbaru Tentang Apapun Yang Sedang Terjadi Di Masyarakat”

Dari pernyataan “Saya mengakses *Facebook* untuk mengetahui informasi terbaru tentang apapun yang sedang terjadi di masyarakat” maka jawaban responden yang terbesar adalah setuju 17 orang atau 46% dan jawaban yang terendah yaitu tidak setuju dan sangat tidak setuju 4 orang atau 11%.



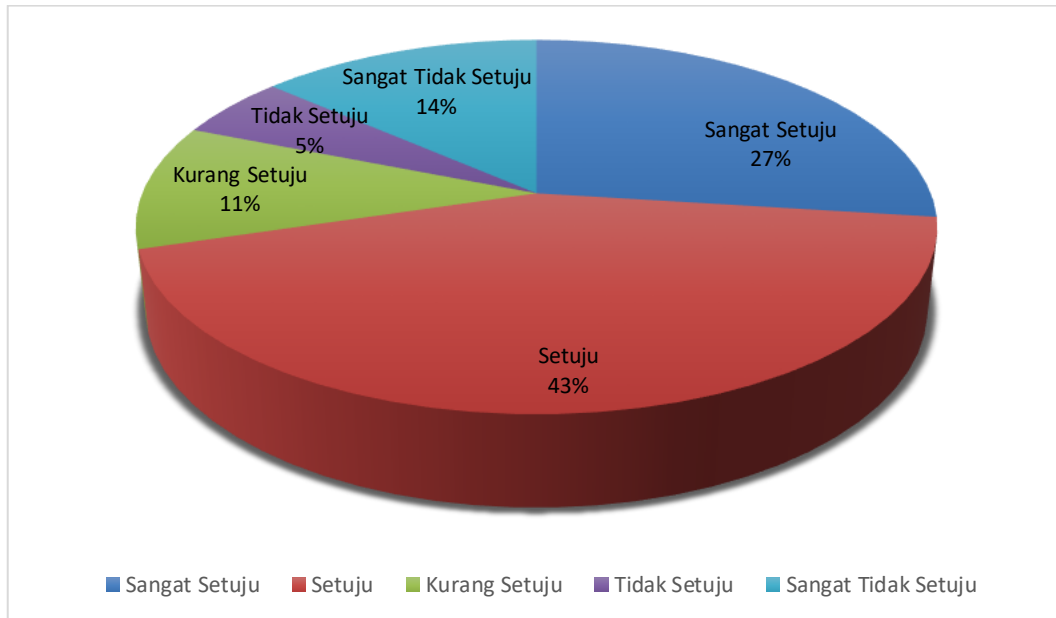
Gambar 6.
Diagram Pernyataan Saya Berkomunikasi Dengan Teman Di Sekolah Menggunakan *Facebook*

Dari pernyataan “Saya berkomunikasi dengan teman di sekolah menggunakan *Facebook*” maka jawaban responden yang terbesar adalah setuju 13 orang atau 35% dan jawaban yang terendah yaitu sangat tidak setuju 3 orang atau 8%.



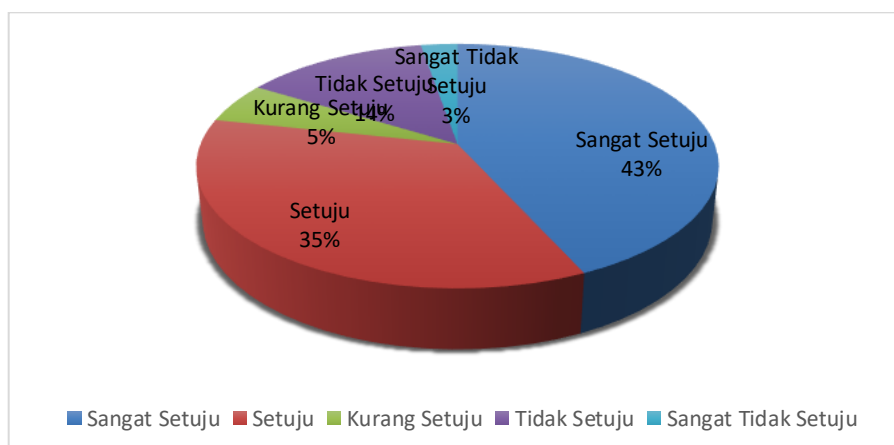
Gambar 7.
Diagram Pernyataan Saya Menggunakan *Facebook* Untuk Mencari Berbagai Informasi Tentang Mata Pelajaran Dengan Teman Di Sekolah

Dari pernyataan “Saya menggunakan *Facebook* untuk mencari berbagai informasi tentang mata pelajaran dengan teman di sekolah” maka jawaban responden yang terbesar adalah setuju 16 orang atau 43% dan jawaban yang terendah yaitu sangat tidak setuju 1 orang atau 3%.



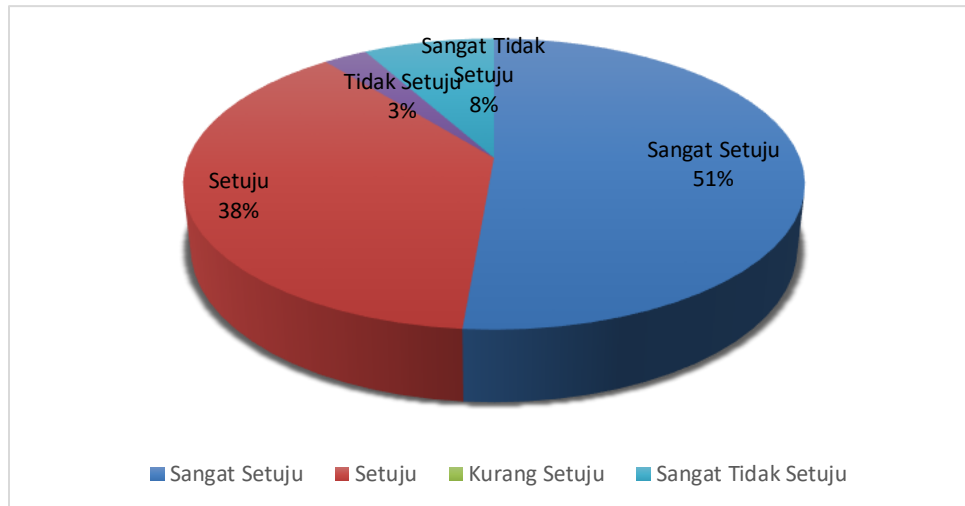
Gambar 8.
Diagram Pernyataan “Saya Menggunakan *Facebook* Untuk Mengupload Foto Saat Berada Di Sekolah”

Dari pernyataan “Saya menggunakan *Facebook* untuk mengupload foto saat berada di sekolah” maka jawaban responden yang terbesar adalah setuju 16 orang atau 43% dan jawaban yang terendah yaitu tidak setuju dan tidak setuju 2 orang atau 5%.



Gambar 9.
Diagram Pernyataan Saya Mengakses *Facebook* Di Sekolah Untuk Refreshing Agar Kembali Fresh Dalam Mengikuti Pelajaran

Dari pernyataan “Saya mengakses *Facebook* di sekolah untuk refreshing agar kembali fresh dalam mengikuti pelajaran” maka jawaban responden yang terbesar adalah sangat setuju 16 orang atau 43% dan jawaban yang terendah yaitu sangat tidak setuju 1 orang atau 3%.



Tabel 10.
Saya Menggunakan *Facebook* Karena Teman-Teman Saya Juga Menggunakan *Facebook*

Dari pernyataan “Saya menggunakan *Facebook* karena teman-teman saya juga menggunakan *Facebook*” maka jawaban responden yang terbesar adalah sangat setuju 19 orang atau 51% dan jawaban yang terendah yaitu tidak setuju 1 orang atau 3%.

Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)

Deskripsi skor dan nilai hasil belajar siswa Kelas X OTKP 1 dan OTKP 2 di SMK Swasta Eria Medan pada Mata Pelajaran Korespondensi Tahun Ajaran 2021/2022 dapat di lihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 2.
Gabungan Skor dan Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas X OTKP 1 dan OTKP 2 pada Mata Pelajaran Korespondensi

No	Nama Siswa	Skor	Nilai
1	Afitrah Pratama	5	50
2	Arif Fajar	5	50
3	Dina Rahmadani	5	50
4	Dini Khairani	4	40
5	Indah Lestari	7	70
6	Indah Regita Cahyani	7	70
7	Joandika Fitra S.	6	60
8	M. Fadlan Habibi	6	60
9	M. Zulfikar Rizki	6	60
10	M. Irfan	7	70
11	Muhammad Rahman	7	70

12	Nabilah Mutiara	5	50
13	Nadin Khairunisha	6	60
14	Nuranisa	6	60
15	Reza Maulana S.	6	60
16	Riska Handayani	7	70
17	Riski Apandi	8	80
18	Risma Wulandari	6	60
19	Rizki Amelia	5	50
20	Salsabilah Pulungan	8	80
21	Sufi Azizah Rahman	7	70
22	Andika Indra Pratama Tanjung	7	70
23	Elsandra Agusmi	8	80
24	Era Fazira	6	60
25	Fitriya Nabila Lubis	7	70
26	Indah Purnama Sari Dly	7	70
27	MHD. Irwansyah Lubis	7	70
28	Nabila Fasha	6	60
29	Natasya Dwi Apriliani	7	70
30	Nayla Balqis	7	70
31	Nayla Noralenta	6	60
32	Nazwa Salsabila	6	60
33	Putri Diwani	9	90
34	Rida Velinda Harap	8	80
35	Risa Rahayu Azhari	7	70
36	Tiara Ramadhani	9	90
37	Ratu Mas Surya Dewi A.	9	90
Jumlah			2450
Rata-Rata			66

Sumber: Data Olahan 2022

Berdasarkan data tabulasi hasil belajar siswa pada tes pilihan ganda yang di berikan pada siswa X OTKP 1 dan OTKP 2 pada mata pelajaran korespondensi, maka di peroleh data tentang hasil belajar siswa (Y) diketahui nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 40. Berdasarkan data tersebut di peroleh tingkat kecenderungan hasil belajar siswa pada mata pelajaran korespondensi sebagai berikut:

Tabel 3.
Kategori Hasil Belajar Siswa

No	Nilai	Jumlah (orang)	Kategori
1	86 ke atas	3	Sangat Baik
2	76-85	4	Baik
3	66-75	13	Cukup
4	65 kebawah	17	Kurang

Sumber: Data Olahan 2022

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah ditemukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Persamaan regresi linear sederhana dari penelitian ini adalah: $Y = 82.180 - 0.424X$. Nilai konstanta (a) adalah 82.180. Artinya jika tidak ada media sosial *facebook* maka nilai hasil belajarnya sesuai, sebesar 82,180. Nilai koefisien regresi variabel media sosial *facebook* (X) bernilai negatif, yaitu -0.424. Artinya bahwa apabila ada peningkatan media sosial *facebook* (X) sebesar 1% atau satu-satuan, maka hasil belajar akan menurun sebesar 0.424.
2. Terdapat pengaruh yang negatif antara media sosial *facebook* terhadap hasil belajar siswa kelas X OTKP 1 dan OTKP 2 pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMA Eria Medan, hal ini di buktikan dengan nilai thitung variabel media sosial *facebook* sebesar -2.032. Hal tersebut berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-2.032 < 1.689$) yang mengindikasikan bahwa Media Sosial *Facebook* berpengaruh negatif terhadap Hasil Belajar Siswa. Terlalu seringnya siswa dalam mengakses *facebook* tentunya akan mengurangi konsentrasi siswa dalam belajar.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Korespondendi kelas X OTKP 1 dan OTKP 2 SMK Eria Medan menunjukkan nilai rata-rata dalam kategori kurang baik yaitu 66 atau di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75. Hal ini menandakan bahwa siswa kelas X OTKP 1 dan OTKP 2 SMK Eria Medan belum mampu memanfaatkan media sosial khususnya *facebook* sebagai mana semestinya, sehingga penggunaan aplikasi tersebut dapat mengganggu aktifitas sekolahnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ahira, A. (2011). *Pengaruh Internet terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Diakses dari <http://anneahira.com>. Diakses tanggal 18 April 2017.
- Arifin, H. (2017). *Nongkrong asik di internet dengan facebook*. Jakarta: PT. Buku Kita.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chairunnisa, (2016). *Hubungan Intensitas Mengakses Facebook Dengan Motifasi Belajar Siswa MAN 13 Jakarta*: (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016 tidak di terbitkan)
- Daryanto. (2012). *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Dimiyati Dan Mudjiono. (2015). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- El Khuiqo, Ihsana, dkk. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ela Permata Sari (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMPN 02 Tebat Karai Kepahiang* (Skripsi). FKIP, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Feranita.(2017). *Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Di MA Syamsul Ulum Kota Sukabumi Jawa Barat*.(Skripsi). FKIP, Universitas Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- Jaya, Indra. (2019). *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jihad, A., & Haris, A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Joko, Pramono. (2017). *Korespondensi SMK/MAK Kelas X Program Keahlian Manajemen Perkantoran Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran*. Yogyakarta: Gramedia <https://books.google.co.id>
- Kung. (2017). *Social Media Their Use in Learning: A Comperative Analysis Between Australia and Malaysia From the learners' Perspectives*. Australasian Journal of Educational Technology, 33 (1) halaman 3
- Kurniawan JI (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Intensitas Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI Di SMA Negeri 09 Makassar*.(Skripsi). FKIP , Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kusumaratih, Endri. (2017). *Renik Media Sosial*. Hadila.
- Marwayanti. (2019). *Pengaruh Intensitas Penggunaan Facebook, Iklim Kelas Dan Motivasi Belajar Ekonomi Peserta Didik Di SMA Negeri 4 Makassar*. Empirints.unm.ac.id
- Nasrullah, Rulli. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Nofatin, Sulistyarini, Sri Buwono. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP*. Abstract diperoleh dari <https://jurnal.ac.id>
- Poppy, Wulandari. (2017). *Pengaruh Penggunaan Facebook Sebagai Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017*. Digilib.unimed.ac.id
- Putri, W. S. R., Nurwati, R. N., & Budiarti, S. M. (2016). *7 Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja*. Prosidingks: Riset & PKM 3 (1), 1-154.
- Sary, Y. N. (2015). *Buku Maja Ajar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Setyosari, P. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV
- Suprijono. (2013). *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Belajar.
- Susanto, Ahmad. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.